

ABSTRAK

Aisya Karima, 1211040143 (2025): “Terapi Spiritual Melalui Rukiah *Syar’iyyah* (Studi Kasus Terapi Rukiah Didi Ahmadi di Kasemen Serang Banten)”

Fenomena meningkatnya ketidakpuasan masyarakat terhadap pengobatan medis modern telah mendorong sebagian individu untuk mencari alternatif penyembuhan berbasis spiritual. Aspek spiritual masih diyakini oleh masyarakat terutama di Indonesia, sehingga pengobatan spiritual khususnya dalam Islam seperti rukiah masih diyakini dan relevan hingga saat ini. Kepercayaan masyarakat akan unsur spiritual pada praktik terapi rukiah, seringkali juga membawa kepada praktik rukiah yang menyimpang dari ajaran Islam. Sehingga, perlunya metode rukiah yang sesuai syariat Islam “*syar’iyyah*” sebagai salah satu bentuk pengobatan non-medis yang dipercaya dapat menyembuhkan gangguan fisik, mental, dan spiritual akibat pengaruh sihir, jin, dan gangguan gaib lainnya.

Penelitian ini mengkaji mengenai metode dan efektivitas terapi spiritual melalui terapi rukiah *syar’iyyah* dengan fokus bahasan; bagaimana metode yang digunakan dalam terapi rukiah *syar’iyyah* Didi Ahmadi, bagaimana efektivitas rukiah *syar’iyyah* yang dirasakan oleh pasien untuk mengatasi gangguan fisik, mental dan spiritual serta bagaimana pemanfaatan obat-obatan herbal yang diintegrasikan dalam terapi rukiah *syar’iyyah* Didi Ahmadi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data diperoleh dari dua jenis, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada terapis rukiah, pasien yang sedang dan pernah berobat rukiah kepada Didi Ahmadi serta murid-murid langsung dari gurunya, KH. Muhammad Soleh bin Muhlisin. Sumber data sekunder meliputi, buku, jurnal dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan teknik validasi data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rukiah *syar’iyyah* oleh Didi Ahmadi dapat menjadi terapi spiritual yang tepat bagi pasien dengan penyakit fisik, mental maupun spiritual yang disebabkan oleh gangguan non-medis. Disertai penggunaan obat herbal yang khasiat dan manfaatnya diperbolehkan oleh syariat Islam dan secara signifikan membantu proses pemulihan pasien secara holistik. Rukiah *syar’iyyah* juga meningkatkan ketenangan batin, keimanan, serta kesadaran spiritual pasien sesuai dengan indikator sehat secara holistik karena didukung juga dengan kondisi spiritualitas terapis yang terjaga melalui pengamalan zikir di tarekat. Dengan demikian, rukiah *syar’iyyah* dengan kombinasi pemanfaatan obat herbal dapat berfungsi sebagai terapi spiritual yang efektif, memberikan implikasi positif dan relevan bagi masyarakat yang mengalami gangguan non-medis.

Kata Kunci: Didi Ahmadi, Metode Rukiah *Syar’iyyah*, Terapi Spiritual